

JIK-Feb2022-03.docx

by

Submission date: 05-Jan-2022 10:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 1737766170

File name: JIK-Feb2022-03.docx (53.24K)

Word count: 3637

Character count: 23951



INFLUENCE COMPUTER BASED TEST ON THE EFFECTIVENESS OF TIME

Jilan Alfarras

Universitas Pendidikan Indonesia
Jilanz122alfarras@gmail.com

Najma Altafia

Universitas Pendidikan Indonesia
najtafia972@gmail.com

Hilman Robbani

Universitas Pendidikan Indonesia
Hilman.ro@upi.edu

Abstrak

We cannot avoid the rapid development of the era in the field of technology, so as a technologist in the realm of education, we must be able to increase existing technology and innovations in order to produce quality human beings. One way is to integrate technology into learning that is correlated with the demands of learning in this 5.0 era. In a learning activity In the field of education there are many roles of technology in it. One of them is the use of the internet in schools or colleges for the affairs of students' needs in teaching and learning and in the evaluation process. In addition to advances in learning activities, technological developments have also been present in the educational evaluation process, where before exam activities were carried out on paper, now can be done with a computer or also called CBT (Computer Based Test). In this article, the authors discuss several issues related to the effect of computer-based exams on time efficiency. In this article discussed, how much time is saved when students do computer-based evaluation? Is paper-based more effective and efficient than computer-based?

Keywords:

Computer; Time; Test

Abstrak

Perkembangan zaman yang pesat dalam bidang teknologi tidak bisa kita hindari, maka dari itu sebagai teknolog yang berada dalam ranah pendidikan harus bisa memaksimalkan teknologi dan inovasi yang ada agar menghasilkan manusia berkualitas. Salah satu caranya adalah dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran yang saling berkorelasi dengan tuntutan pembelajaran di era 5.0 ini. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran Dalam bidang pendidikan banyak sekali peran teknologi di dalamnya. Salah satunya penggunaan internet di sekolah atau perguruan tinggi untuk urusan keperluan siswa dalam belajar mengajar maupun dalam proses evaluasi. Selain kemajuan dalam kegiatan pembelajaran perkembangan teknologi juga telah hadir dalam proses evaluasi pendidikan, dimana semula kegiatan ujian dilakukan dengan kertas sekarang dapat dilakukan dengan komputer atau disebut juga CBT (Computer Based Test). Di dalam artikel ini, penyusun membahas beberapa hal yang berkaitan dengan pengaruh Ujian Berbasis Komputer Terhadap Keefesiensian waktu. Di dalam artikel ini dibahas, seberapa hematkah waktu ketika siswa melakukan evaluasi berbasis komputer? Apakah berbasis kertas lebih efektif dan efisien dibanding dengan berbasis komputer ?

Kata Kunci:

Komputer; waktu; ujian

Submission: July 01, 2021

Revised: July 21, 2021

Approved: July 28, 2021

INTRODUCTION

Internet of Things (IOT) menjadi topik hangat di era Revolusi 4.0 ini karena konsepnya yang dapat mempengaruhi gaya hidup manusia saat ini. Beberapa manfaat termasuk dapat melakukan hal-hal yang sulit ditemukan di Internet, yang membuat kinerja lebih cepat. Rochmah (2013:2) menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat hampir di setiap bidang kehidupan manusia diberbagai bidang seperti bisnis, industri, pertanian, kesehatan dan pendidikan sudah mulai dilibatkan dalam perkembangan teknologi. Sektor pendidikan juga mengalami peningkatan dalam kualitas, kecepatan, kenyamanan dan kepraktisan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi penggunaan aplikasi komputer dalam pembelajaran terus berkembang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini diyakini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Perkembangan dan perubahan teknologi dan internet telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Revolusi digital telah menyebabkan penerapan Internet of Things dalam sistem sekolah. Contohnya adalah penggunaan teknologi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, karena evaluasi kegiatan pembelajaran sangat penting dan digunakan sebagai tolok ukur pemahaman. Bagi siswa atau penerima materi pembelajaran, evaluasi atau pengukuran dalam konteks ini. Penilaian adalah proses atau kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi tentang proses hasil belajar guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, diciptakanlah ujian berbasis komputer yang kemudian dikenal dengan nama Computer-Based Exam Innovation, atau CBT (Computer-Based Testing), untuk mempermudah evaluasi pembelajaran.

CBT (Computer Based Test) adalah tes berbasis komputer, sehingga tidak perlu kertas, pena, atau pensil untuk menjawab soal. Pada Computer Based Test tugas sudah tersedia di komputer, dan lembar jawaban juga disediakan di komputer, sehingga ketika menjawab pertanyaan esai, peserta didik cukup mengklik atau memasukkan jawaban yang benar atau salah. Seluruh proses ujian berjalan melalui komputer, mulai dari pembuatan pertanyaan, pengaturan kelas, pengaturan pengguna ujian, pengaturan guru, hingga akhir proses ujian menggunakan teknologi rekayasa web. Karakteristik tes berbasis komputer ini pada dasarnya sama dengan tes kertas tradisional. Artinya, gunakan set tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama (panjang tes tetap). Perbedaannya terletak pada cara pertanyaan diajukan di media komputer, tidak lagi paperless, baik pada teks pertanyaan maupun lembar jawaban.

Model ujian berbasis komputer ini dianggap dapat menghemat biaya dalam pengadaan naskah, keamanan naskah, mudah dijangkau oleh seluruh wilayah, dan yang paling penting yaitu dapat menghemat waktu. Dengan ini kesibukan guru semakin berkurang, dan tingkat penghematan waktu semakin tinggi kertas. Cukup dengan sekali meng-input soal ke server, maka seluruh siswa sudah bisa mengikuti ujian. Hal tersebut pun bermanfaat ketika pasca ujian, pendidik tidak perlu memeriksa jawaban siswa satu persatu dengan cara manual, sistem CBT akan mengakumulasi nilai siswa secara otomatis berdasarkan kunci jawaban yang sudah diinput sebelumnya. Berdasarkan permasalahan yang dialami sebelumnya, dimana sering terjadi jadwal ujian harus diundur karena keterlambatan berkas soal ujian. Daerah yang rentan terkena permasalahan tersebut adalah daerah pedalaman yang sulit diakses. Namun jika menerapkan ujian berbasis komputer maka hal tersebut dapat diminimalisir karena soal dapat diakses melalui bank soal yang ada internet.

Banyak penelitian telah dilakukan baru-baru ini pada pembuatan permintaan ujian online. Dalam kajiannya, Sapriati (2009) mengajukan aplikasi ujian berbasis online bagi mahasiswa untuk melaksanakan UAS (Ujian Akhir Semester). UAS sebelumnya dilakukan di atas kertas, namun dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi, UAS dilakukan secara online. Selanjutnya Putra (2013) mengusulkan aplikasi ujian berbasis online untuk penilaian multimedia pembelajaran. Selain itu, Eldarni dan Novrianti (2015) mengusulkan aplikasi ujian online mata kuliah Pendidikan Lanjutan dan Sains Teknologi Pendidikan. Ini sebelumnya dilakukan dalam bentuk esai, tanpa database pertanyaan yang terdokumentasi dengan baik. (Sudaryati, 2016) mengusulkan pengembangan CBT (Computer Based Testing) menggunakan metode R&D dengan mengadopsi model pengembangan linear sekuensial untuk sistem pengujian online.

Dengan banyaknya penelitian mengenai CBT (Computer Based Test) tentu sejalan dengan perkembangan CBT itu sendiri. Di Indonesia sendiri, Aplikasi Computer Baset Test digunakan dalam proses ujian nasional pada SMA dan SMK sederajat dimulai pada tahun ajaran 2014/2015 dan berlanjut hingga saat ini.

LITERATURE REVIEW

Tes merupakan salah satu metode yang digunakan dalam sebuah evaluasi pembelajaran. Mardapi (2012: 108) mengungkapkan bahwa salah satu bentuk instrument yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah tes, yang terdiri atas sejumlah pertanyaan yang mengandung jawaban benar atau salah, atau semua benar atau sebagian benar. Kegiatan pengetesan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menaksir tingkat kemampuan seseorang atau peserta didik terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan sehingga diperoleh hal yang dinamakan hasil belajar. Sudjana (2014: 8) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar. Hal ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil belajar didapatkan melalui kegiatan evaluasi. Adapun menurut Zainal Arifin (2013: 14) Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan keadaan suatu situasi pendidikan atau pembelajaran, kemudian diusahakan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu melalui tes. Tes ini dapat dilakukan dengan *Paper based testing* maupun *Computer Based Testing*. Novrianti (2014:2) mengungkapkan bahwa saat ini ujian konvensional dengan media kertas atau *papper based test* telah bergeser ke arah komputerisasi atau biasa disebut *Computer Based Test (CBT)*.

Tes merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi pembelajaran. Mardapi (2012:108) menunjukkan bahwa tes adalah alat ukur yang terdiri dari rangkaian pertanyaan tentang apakah jawaban itu benar atau atau jawaban itu salah, seluruhnya benar atau sebagian benar. Kegiatan tes adalah metode untuk menilai kemampuan individu atau siswa dengan menggunakan serangkaian rangsangan atau pertanyaan untuk mencapai apa yang dikenal sebagai hasil belajar. Sudjana (2014: 8) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh setelah pengalaman belajar. Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar dicapai melalui kegiatan evaluasi. Tujuan penilaian menurut Zainal Arifin (2013: 14) adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan atau pembelajaran sehingga diperlukan tindakan korektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Pembelajaran dapat dievaluasi dengan berbagai cara, termasuk pengujian. Tes ini dapat dijalankan dengan menggunakan tes berbasis kertas atau tes berbasis komputer.

Novrianti (2014:2) menunjukkan bahwa pengujian tradisional saat ini yang menggunakan paper-based atau paper-based testing telah berubah menjadi computerized atau umumnya computer-based testing (CBT). Menurut pendapat Labulan & Effendi (2012: 41), computer-based testing (CBT) adalah suatu metode pengujian yang menyimpan, mengevaluasi, atau keduanya secara elektronik dan otomatis menjalankan pengaturan untuk setiap jawaban. Sesuai dengan namanya, pengukuran berbasis komputer menggunakan komputer atau perangkat elektronik untuk mengukur hasil belajar siswa. Pengukuran berbasis komputer memungkinkan guru atau pendidik untuk mengatur, menjadwalkan, mengelola, menyerahkan, dan melaporkan ujian. Menurut (Sutopo, 2009: 2), tes berbasis komputer (CBT) adalah tes atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan komputer. Namun saat ini CBT digunakan tidak hanya di bidang pendidikan, tetapi juga di dunia kerja dan bidang lainnya. (Yuliyanto, 2016: 3) juga menjelaskan bahwa ada cara untuk mengganti ujian berbasis kertas dengan ujian berbasis komputer dengan memperhatikan faktor teknis seperti keamanan, kemudahan penggunaan, dan keterampilan dasar pengguna komputer. Aspek kenyamanan inilah yang menjadi keuntungan menggunakan CBT. Salah satunya adalah efisiensi waktu. Sistem CBT dapat diperluas ke aplikasi inspeksi. (Buyens, 2001) Definisi aplikasi menurut aplikasi adalah unit perangkat lunak yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas.

METHOD

Artikel ini disusun dengan menggunakan studi pustaka atau kajian literatur sehingga penulis mengumpulkan beberapa dokumen, literatur, serta paper yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun bentuk dari studi kepustakaan berupa penelitian dari artikel, buku, jurnal dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan topik pada artikel ini yaitu pengaruh ujian berbasis komputer atau CBT (Computer Based Test) terhadap keefisienan waktu.

RESULTS AND DISCUSSION

Pendidikan merupakan sebuah upaya sadar dalam mengembangkan dan membina martabat manusia secara utuh dan menyeluruh dengan menarik, menggembirakan serta menyenangkan. Hal ini mengacu kepada terpadunya perkembangan fisik, mental spritual ataupun perkembangan aspek- aspek fisiologis dan psikologis pada tiap individu, sehingga pada akhirnya terbentuklah pribadi yang matang pada individu tersebut. Seperti yang kita tahu, Internet Of Things adalah sebuah hal yang sudah merajalela di sektor teknologi. Internet of Things memungkinkan kita untuk bisa selalu terhubung , dengan tujuan untuk memudahkan kita dalam kehidupan sehari-hari.

Internet sudah merajalela di semua sektor kehidupan salah satunya yakni sektor pendidikan di Indonesia. Banyak sekali peran teknologi bagi pendidikan Indonesia yang didukung dengan akses internet yang memadai sehingga memudahkan para pelajar untuk melakukan sesuatu. Di dalam sebuah pendidikan tentu harus ada yang sebuah proses evaluasi pembelajaran.

Sebuah evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam rangka kegiatan

pendidikan mempunyai peran yang sangat penting, karena evaluasi itu sendiri merupakan alat ukur atau sebuah proses untuk mengetahui tingkat pencapaian ataupun keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik, baik itu dari bahan ajar atau materi yang telah disampaikan, sehingga dengan dilaksanakannya evaluasi maka tujuan pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. Evaluasi sebagai bagian dari software pembelajaran ini perlu dioptimalkan, karena bukan hanya berfokus pada penilaian hasil belajar, tetapi juga diperlukan penilaian terhadap input, proses, dan juga output. Salah satu faktor yang penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap sebuah proses belajar maupun terhadap hasil pembelajarannya itu sendiri. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menentukan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik. Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Optimalisasi sistem evaluasi itu sendiri memiliki dua arti, dan di sisi lain merupakan sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua, nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi. Tujuan utama dari sebuah penilaian adalah untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu perangkat lunak pembelajaran selalu diukur dari hasil belajar yang dicapai. Di sisi lain, evaluasi perangkat lunak pembelajaran juga memerlukan records pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pengujian berbasis komputer (CBT) yang inovatif lahir dengan tujuan untuk memudahkan para pendidik dalam melakukan evaluasi.

1.1 Pengertian Ujian Berbasis Komputer

5 Pada saat ini sekolah di seluruh Indonesia telah mencoba sebuah inovasi baru yakni mengganti Ujian berbasis Kertas dengan Ujian berbasis Komputer (*paperless*) dengan tujuan untuk mencoba sebuah inovasi terbaru di bidang pendidikan, salah satunya adalah pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), yang di mana bukan kertas lagi sebagai medianya tetapi menggunakan komputer yang sudah tersedia dan peserta ujian hanya tinggal mengerjakannya tanpa alat tulis tambahan. Pengawas ujian pun tidak perlu untuk membagikan soal ujian, karena soal ujian sudah tertera di komputer peserta masing-masing. Program ujian nasional berbasis komputer (UNBK) mempunyai tujuan sebagai analisis perkembangan akademik tiap siswa untuk mampu menjawab soal ujian melalui media komputer. Dalam kegiatan pendidikan juga diperlukan adanya suatu sistem komputerisasi dalam berbagai aspek. Khususnya dalam penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Dalam pekerjaan administrasi, maka penggunaan komputer akan memudahkan admin dalam pelayanan untuk siswa. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau disebut juga Computer Based Test (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan media komputer dalam pelaksanaan ujiannya.

1.2 Keunggulan Ujian Berbasis Komputer

Dari kajian Endah Mastuti, penulis mengutip kelebihan metode CBT menurut Bridgman

1. Guru dapat menyiapkan materi ujian yang berkualitas tinggi
2. Proses manajemen pengujian dilakukan secara default
3. Pendidik dapat memantau motivasi siswa

Kedua, menurut Bodman dan Robinson, CBT memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan untuk mengukur berbagai jenis kompleksitas dalam hal pengetahuan dan penalaran yang tidak dapat dideteksi dengan metode tradisional.
2. Hubungan antara observasi dan interpretasi dengan CBT memungkinkan evaluasi dan interpretasi aspek yang berbeda dari kinerja siswa dalam tugas yang berbeda untuk mengukur kemampuan kognitif dan perbandingan hasil melalui profil yang ditafsirkan,

Di sisi lain, Menurut Warburton, penggunaan tes CBT untuk mengukur kemampuan mungkin lebih akurat dan andal daripada tes tradisional. Menurut pendapat Bath B. Riley dan Adam C. Karl. CBT memiliki keunggulan dibandingkan model tes kertas dan pensil. Keuntungannya adalah Anda dapat menggunakan dengan sistem poin yang dihasilkan komputer. Hal ini memudahkan responden atau peserta tes dalam mengerjakan tes.

Melansir stipgrahakaryamuaraabulian.ac.id, kelebihan CBT adalah sebagai berikut:

1. Meminimalisir adanya human error
2. Lebih efisien dalam pengisian data peserta dan jawaban tes
3. Tingkat keamanan tinggi karena kertas kerja tidak akan robek, kotor atau rusak

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut jelas bahwa penggunaan media Ujian Berbasis komputer atau CBT (Computer Based Test) memiliki lebih banyak keunggulan jika dibandingkan dengan Ujian berbasis kertas atau Paper based test terutama dalam hal keefisienan. Sehingga penggunaan CBT secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh pada waktu pengerjaan ujian peserta didik.

1.3 Contoh Kasus

Keefisienan waktu pada saat kita melaksanakan Ujian Berbasis Komputer ini lebih terasa. Sebagai contoh, ketika kita sedang di luar ruang ujian kita mungkin hanya mempersiapkan kartu tanda peserta ujian dan mengingat nomor peserta ujian beserta kata sandi. Setelah itu peserta ujian masuk, duduk dibangku sesuai dengan nomor yang telah ditentukan. Tunggu beberapa saat, maka operator (pengawas ujian) akan memberikan kode ujian kepada peserta ujian. Setelah kode disebutkan maka peserta ujian memasukkannya ke komputer yang telah tersedia. Kemudian ujian pun dimulai, peserta bisa melihat waktu ujian di ujung atas kanan monitor tanpa harus menanyakan sisa waktu ujian kepada pengawas ujian.

Dari pernyataan di atas bisa pembaca lihat, waktu yang dihabiskan sebelum kita memulai ujian lebih efisien dibanding dengan kita menggunakan Ujian Berbasis Kertas. Tidak hanya itu, keefisienan waktu juga dapat dirasakan oleh pemeriksa hasil ujian. Ketika kita menggunakan komputer, penilai (guru, dosen) tidak perlu memeriksa secara manual dengan kertas pada umumnya. Tetapi pemeriksa hanya cukup menunggu hasil jawaban yang dikerjakan oleh peserta ujian dan hasil jawaban itu akan terakumulasi secara otomatis oleh teknologi komputer.

Dari kasus tersebut dengan ujian berbasis komputer ini dapat memudahkan dalam proses penilaian (evaluasi) peserta dan akhirnya hasil ujian pun dapat diumumkan dengan cepat.

1.4 Penyelenggaraan UNBK

UNBK pertama kali diterapkan untuk sekolah Indonesia yang berada di luar negeri secara online, dan kemudian uji coba di Indonesia mulai tahun 2014. Hal ini merupakan pengembangan proses evaluasi UNKP (ujian nasional kertas dan pensil). Sekolah yang menggunakan sistem ini perlu aspek aspek yang memadai seperti ruangan khusus, laptop atau komputer sebagai media utamanya.

Pelaksanaan UNBK menggunakan sistem yang tidak biasa seperti ujian berbasis kertas, tetapi pada saat Ujian Nasional, peserta mengerjakan soal secara luring dan ketika semua soal ujian selesai dikerjakan peserta, maka hasil dari pengerjaan akan dikirimkan secara daring ke pusat. Meskipun sistem tersebut sudah menggunakan perangkat komputer tetapi tetap saja butuh sumber daya manusia sebagai kelancaran utamanya. Dengan adanya sistem UNBK ini diharapkan dapat meredam banyak kecurangan dalam pelaksanaan pelaksanaan ujian nasional sehingga mampu untuk menumbuhkan minat belajar bagi siswa itu sendiri.

Hal ini dikarenakan siswa tidak akan mengandalkan bocoran soal maupun kunci jawaban pada saat mengikuti ujian nasional. Apabila terjadi kebocoran soal, maka server dapat mengganti soal dengan mudah, tidak perlu repot repot mencetak ulang kertas. Adapun Tingkat kesulitan dalam penggunaan sistem ini yaitu termasuk kategori sedang, jadi siswa tidak perlu khawatir karena sebelum UNBK sudah ditentukan jadwal untuk simulasi ujiannya. Kita bisa lihat perbandingan proses Ujian Nasional berbasis kertas dan komputer. Akan kompleks jadinya jika Ujian Nasional berbasis kertas masih dipergunakan sampai sekarang. Dari segi keefektifan waktu pun dapat terlihat dari kasus yang telah penulis jelaskan. Begitu juga UNBK ini menjamin keamanan agar tidak ada kebocoran soal. Dengan teknologi semua menjadi mudah.

CONCLUSION

Internet of Things adalah sebuah hal yang sudah merajalela di sektor teknologi. Internet Of Things memungkinkan kita untuk bisa selalu terhubung dengan internet tanpa putus koneksi, dengan tujuan untuk memudahkan kita dalam kehidupan keseharian.

Internet sudah merajalela disemua sektor kehidupan salah satunya yakni sektor pendidikan di Indonesia. Dengan adanya Ujian Berbasis Komputer ini kita dipermudah oleh teknologi yang kini selalu dipakai di berbagai sektor. Salah satunya sektor pendidikan. Ketika teknologi masuk ke sektor pendidikan, maka keefesiensian waktulah yang terjadi. Contoh kasus yaitu proses UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang memudahkan dan menghemat waktu dalam prosesnya.

Pemerintah mengeluarkan sistem UNBK ini sebagai bentuk dari peningkatan kualitas pendidikan, dengan adanya ujian ini diharapkan dapat menanggulangi ketertinggalan Indonesia dibidang pendidikan. Penyelenggaraan UNBK itu sendiri sudah menjadi trend dan harapan, maka dengan demikian dunia pendidikan Indonesia sudah menjadi selangkah lebih maju. Meskipun hal tersebut masih belum menggambarkan tingkat kemajuan dan mutu pendidikan Indonesia yang sangat beragam ini. Namun, setidaknya sudah membuka mata para pendidik dan pemangku kepentingan dunia pendidikan untuk melek dengan dunia TIK dengan adanya UNBK.

Penyelenggaraan UNBK juga dapat berpengaruh kepada kualitas nilai peserta, secara tidak langsung nilai dari hasil Ujian Nasional peserta merupakan nilai asli tanpa bisa diganti dengan kecurangan. Selain

itu dengan adanya Ujian Nasional Berbasis Komputer ini membuktikan bahwa sekolah memiliki nilai kejujuran yang tinggi.

Sekolah yang bermutu tentunya dapat menghasilkan siswa dan siswi yang dapat berkontribusi kepada negeri, karena pendidikan memegang peran utama dalam kemajuan negeri ini dan setiap individunya maka dari itu inovasi masih dibutuhkan untuk sistem pendidikan kita. Bagaimana supaya penyelenggaraan ujian lain di masa depan bisa lebih baik lagi dan siswa bisa nyaman saat melaksanakannya.

Sebagai pengguna teknologi sebaiknya kita menggunakannya dengan bijak. Teknologi diciptakan untuk memudahkan dan mempercepat aktivitas manusia di kesehariannya. Ketika kita dapat menggunakannya dengan bijak, maka teknologi itu sendiri bisa membantu di dalam berbagai sektor, salah satunya pendidikan.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Bakar, R. M., Panggabean, B. E. L., & Dewi, E. M. P. (2018). Tantangan Pendidikan di Era Disruptif: Ujian Online Berbasis Smartphone dengan Pengembangan Aplikasi xSIA. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.26858/talenta.v4i1.6842>
- Balan, Y. A. (2017). Pengembangan Model Computer-Based Test (CBT) Berbasis Adobe Flash untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 36–44. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15574>
- Dwi Lestari, Akhmad Arif Musadad, S. W. (2019). Penggunaan Computer Based Test (Cbt) Sebagai Sarana Evaluasi Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Penilaian Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Candi*, 19(1), 125–137.
- Fajhriani, N. D. (2020). Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(3), 298–309. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i3.27>
- Farida, R., Syarida, Zainuddin, Z., & Yusrizal. (2019). Efektivitas penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer di kota Lhokseumawe. 1(02), 105–112.
- Hartati, E., & Mardiana, M. (2018). Evaluasi Penerapan Computer Based Test (CBT) sebagai Upaya Perbaikan Sistem pada Ujian Nasional untuk Sekolah Terpencil di Sumatera Selatan. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(1), 58–64. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i1.321>
- Idrus L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 920–935.
- Jamiludin. (2008). Efektifitas pemanfaatan media berbasis komputer dalam pembelajaran sejarah. 1, 282.
- Karfindo, K., & Mustafa, F. (2017). Pengembangan aplikasi computer based test (Cbt) untuk sekolah menengah atas (sma). *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.26594/register.v3i1.715>

- Lidya Wati, L., Kasmawi, K., & Mawarni, S. (2018). Implementasi Computer Based Test (Cbt) Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Batoboh*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.26887/bt.v3i1.491>
- Maulana, M. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas Di Kelas X Ipa Ma Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.22>
- Mishadin. (2012). *Efektivitas media pembelajaran berbasis komputer pada mata pelajaran elektronika terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK 1 Sedayu Bantul* (Vol. 10, Issue 9).
- Nuriyah, N. (2014). *Evaluasi pembelajaran: Sebuah kajian teori*. III(1), 73–86.
- Putri, U., Informasi, S. R.-J. (Jurnal S., & 2018, U. (2018). Aplikasi Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Evaluasi Hasil Pembelajaran Siswa. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 153–164. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jusifo/article/view/4110>
- Schultz, R. A. (2005). Contemporary Issues in Ethics and Information Technology. In *Contemporary Issues in Ethics and Information Technology*. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-779-9>
- Setiyadi, A., & Harihayati, T. (n.d.). Penerapan SQLITE pada aplikasi pengaturan waktu ujian dan prestasi. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 13(2), 221–226.
- Susanti, R. D., & Effendi, M. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Edmodo Dalam Pelaksanaan Ulangan Harian Matematika. *Fibonacci Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 9–16. Efektivitas, Edmodo, Ulangan Harian.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	cicicicixiii.blogspot.com Internet Source	5%
2	jurnal.uns.ac.id Internet Source	4%
3	journal.universitasbumigora.ac.id Internet Source	2%
4	penerbitbukudeepublish.com Internet Source	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	www.kompasiana.com Internet Source	1%
8	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.upi.edu Internet Source	1%

10	journal.unipdu.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
12	etdci.org Internet Source	1 %
13	www.edugithub.com Internet Source	1 %
14	chabiboktafianjati.blogspot.com Internet Source	1 %
15	www.researchgate.net Internet Source	1 %
16	docobook.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%